

**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR URINE KELINCI  
DAN KONSENTRASI PUPUK GUANO TERHADAP PERTUMBUHAN  
DAN HASIL JAGUNG MANIS (*Zea mays L. saccharata*)**



**SKRIPSI**

**Oleh :  
ULIN NUR SAFITRI  
NIM : 2017-41-022**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITS MURIA KUDUS**

**2021**

**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR URINE KELINCI  
DAN KONSENTRASI PUPUK GUANO TERHADAP PERTUMBUHAN  
DAN HASIL JAGUNG MANIS (*Zea mays L. saccharata*)**



**SKRIPSI**

Oleh :  
**ULIN NUR SAFITRI**  
NIM : 2017-41-022

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITS MURIA KUDUS**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR URINE KELINCI  
DAN KONSENTRASI PUPUK GUANO TERHADAP PERTUMBUHAN  
DAN HASIL JAGUNG MANIS (*Zea mays L. saccharata*)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ulin Nur Safitri  
N I M : 201741022

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal:  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Kudus, 30 Agustus 2021.

Fakultas Pertanian  
Universitas Muria Kudus  
Dekan,

Pembimbing Utama,

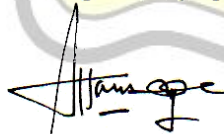


(Drs. RM. Hendy Hendro H.S. M. Si)



(Ir. Veronica Krestiani, M.P.)

Pembimbing Pendamping,



(Ir. Untung Sudjianto, M.S)

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulin Nur Safitri

N I M : 201741022

Program Studi : Agroteknologi

Judul Skripsi : PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR URINE KELINCI DAN KONSENTRASI PUPUK GUANO TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG MANIS (*Zea mays L. saccharata*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa judul skripsi dan bagian-bagian yang terdapat dalam isi skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan pengutipan sumber referensi yang telah dilakukan sesuai dengan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Kudus, 30 Agustus 2021



Ulin Nur Safitri

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Penelitian skripsi dengan judul ” Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Urine Kelinci dan Konsentrasi Pupuk Guano terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays L. saccharata*)“.

Laporan penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas pertanian universitas muria kudus. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Ir. Veronica Krestiani, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian,
2. Bapak Drs. RM. Hendy Hendro H.S. M. Si selaku Pembimbing Utama,
3. Bapak Ir. Untung Sudjianto, M.P selaku Ketua Komisi Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus dan Pembimbing Pendamping,
4. Semua Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus untuk semua ilmu, nasihat dan bimbingan yang diberikan selama kuliah
5. Ibu Maya selaku Kepala KPPP Rendole (lokasi tempat penelitian),
6. Bapak Paidi dan Ibu Rukanah selaku orang tua yang selalu mendukung kehidupanku,
7. Teman -teman seangkatanku (Ita, Uswa, Fela, Junda) yang turut membantu dan memberikan dukungan untuk proses penelitian ini.
8. Teman-teman KKN ku ( Sofia, Rosyid, dan Fitriana) yang turut serta membantu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan. Semoga susunan dan isi skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi pembaca

Kudus, 30 Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Hipotesis .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Jagung Manis ( <i>Zea mays L. saccharata</i> ).....	5
B. Urine Kelinci .....	8
C. Pupuk Guano .....	9
III. METODE PENELITIAN .....	11
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Bahan dan Alat .....	11
C. Metode Penelitian .....	11
D. Pelaksanaan Penelitian.....	13
E. Parameter Pengamatan.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. HASIL .....	19
1. Tinggi Tanaman.....	19
2. Jumlah Daun .....	22
3. Bobot Tongkol Berkelobot per Tanaman .....	23
4. Bobot Tongkol Berklobot per Petak.....	24

5. Bobot Tongkol Tanpa Kelobot per Tanaman .....	25
6. Bobot Tongkol Tanpa Kelobot per Petak.....	26
7. Panjang Tongkol tanpa Kelobot .....	27
8. Diameter Tongkol Tanpa Kelobot.....	28
9. Jumlah Tongkol Per Petak.....	29
10. Jumlah Baris Biji .....	30
11. Jumlah Biji per Tongkol .....	31
12. Bobot Segar Brangkasan.....	33
13. Bobot Kering Brangkasan.....	34
14. Kadar Kemanisan.....	34
<b>B. PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
1. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis ( <i>Zea mays L. saccharata</i> ).....	38
2. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis ( <i>Zea mays L. saccharata</i> ) .....	39
3. Pengaruh Interaksi POC Urine Kelinci terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis ( <i>Zea mays L. saccharata</i> ).....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Tinggi Tanaman .....	20
Tabel 2. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Jumlah Daun .....	22
Tabel 3. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Bobot Tongkol Berkelobot per Tanaman .....	23
Tabel 4. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Bobot Tongkol Berkelobot per Petak .....	24
Tabel 5. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Bobot Tongkol Tanpa Kelobot per Tanaman .....	25
Tabel 6. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Bobot Tongkol Tanpa Kelobot per Petak .....	26
Tabel 7. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Panjang Tongkol .....	27
Tabel 8. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Diameter Tongkol .....	28
Tabel 9. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Jumlah Tongkol per Petak .....	29
Tabel 10. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Jumlah Baris Biji.....	30
Tabel 11. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Jumlah Biji per Tongkol .....	31
Tabel 12. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Bobot Segar Brangkasan .....	33
Tabel 13. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Bobot Kering Brangkasan.....	34
Tabel 14. Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Kadar Kemanisan.....	35



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Interaksi Perlakuan POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Tinggi Tanaman pada umur 2 MST .....	20
Grafik 2. Interaksi Perlakuan POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap tinggi Tanaman pada umur 4 MST .....	21
Grafik 3. Interaksi Perlakuan POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Jumlah Biji per Tongkol.....	32
Grafik 4. Interaksi Perlakuan POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Bobot Segar Brangkasan .....	32
Grafik 3. Interaksi Perlakuan POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano terhadap Bobot kering Brangkasan .....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Tata Letak Penelitian .....	45
Lampiran 2. Gambar Tata Letak Petak .....	46
Lampiran 3. Deskripsi Varietas Unggul Jagung Manis Sweet Boy-02 .....	47
Lampiran 4. Cara Pembuatan POC urine kelinci .....	48
Lampiran 5. Kebutuhan POC urine kelinci dan Pupuk Organik Guano .....	50
Lampiran 6. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	51
Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Kandungan POC urine kelinci .....	76
Lampiran Tabel 1. Rerata Tinggi Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 2 MST .....	53
Lampiran Tabel 2. Sidik Ragam Rerata Tinggi Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 2 MST .....	53
Lampiran Tabel 3. Rerata Tinggi Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 4 MST .....	54
Lampiran Tabel 4. Sidik Ragam Rerata Tinggi Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 4 MST .....	54
Lampiran Tabel 5. Rerata Tinggi Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 6 MST .....	55
Lampiran Tabel 6. Sidik Ragam Rerata Tinggi Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 6 MST .....	55
Lampiran Tabel 7. Rerata Tinggi Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 8 MST .....	56
Lampiran Tabel 8. Sidik Ragam Rerata Tinggi Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 8 MST .....	56
Lampiran Tabel 9. Rerata Tinggi Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 10 MST .....	57
Lampiran Tabel 10. Sidik Ragam Rerata Tinggi Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 10 MST .....	57
Lampiran Tabel 11. Rerata Jumlah Daun Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 2 MST .....	58

Lampiran Tabel 12. Sidik Ragam Rerata Jumlah Daun Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 2 MST .....	58
Lampiran Tabel 13. Rerata Jumlah Daun Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 4 MST .....	59
Lampiran Tabel 14. Sidik Ragam Rerata Jumlah Daun Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 4 MST .....	59
Lampiran Tabel 15. Rerata Jumlah Daun Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 6 MST .....	60
Lampiran Tabel 16. Sidik Ragam Rerata Jumlah Daun Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 6 MST .....	60
Lampiran Tabel 17. Rerata Jumlah Daun Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 8 MST .....	61
Lampiran Tabel 18. Sidik Ragam Rerata Jumlah Daun Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 8 MST .....	61
Lampiran Tabel 19 Rerata Jumlah Daun Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano umur 10 MST .....	62
Lampiran Tabel 20. Sidik Ragam Rerata Jumlah Daun Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano Umur 10 MST .....	62
Lampiran Tabel 21. Rerata Bobot Tongkol Berkelobot per Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano	63
Lampiran Tabel 22. Sidik Ragam Rerata Bobot Tongkol Berkelobot Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	63
Lampiran Tabel 23. Rerata Bobot Tongkol Berkelobot per Petak Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	64
Lampiran Tabel 24. Sidik Ragam Rerata Bobot Tongkol Berkelobot per Petak Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano	64
Lampiran Tabel 25. Rerata Bobot Tongkol Tanpa Kelobot per Tanaman Jagung Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano	65
Lampiran Tabel 26. Sidik Ragam Rerata Bobot Tongkol Tanpa Kelobot per Tanaman Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	65

Lampiran Tabel 27. Rerata Bobot Tongkol Tanpa Kelobot per Petak Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	66
Lampiran Tabel 28. Sidik Ragam Rerata Bobot Tongkol Tanpa Kelobot per Petak Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano	66
Lampiran Tabel 29. Rerata Panjang Tongkol Tanpa Kelobot per Petak Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	67
Lampiran Tabel 30. Sidik Ragam Rerata Panjang Tongkol Tanpa Kelobot Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano	67
Lampiran Tabel 31. Rerata Diameter Tongkol Tanpa Kelobot Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	68
Lampiran Tabel 32. Sidik Ragam Rerata Diameter Tongkol Tanpa Kelobot Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano	68
Lampiran Tabel 33. Rerata Jumlah Tongkol per Petak Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	69
Lampiran Tabel 34. Sidik Ragam Rerata Jumlah Tongkol per Petak Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	69
Lampiran Tabel 33. Rerata Jumlah Baris Biji Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	70
Lampiran Tabel 34. Sidik Ragam Rerata Jumlah Baris Biji Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	70
Lampiran Tabel 35. Rerata Jumlah Biji per Tongkol Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	71
Lampiran Tabel 36. Sidik Ragam Rerata Jumlah Biji per Tongkol Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	71
Lampiran Tabel 37. Rerata Bobot Segar Brangkasan Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	72
Lampiran Tabel 38. Sidik Ragam Rerata Bobot Segar Brangkasan Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	72
Lampiran Tabel 39. Rerata Bobot Kering Brangkasan Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	73
Lampiran Tabel 40. Sidik Ragam Rerata Bobot Kering Brangkasan Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	73
Lampiran Tabel 41. Rerata Kadar Kemanisan Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	74
Lampiran Tabel 42. Sidik Ragam Rerata Kadar Kemanisan Terhadap Pengaruh Konsentrasi POC Urine Kelinci dan Pupuk Guano .....	74

## INTISARI

Jagung manis merupakan komoditas tanaman hortikultura yang diminati masyarakat karena kandungan gizinya lebih baik. Untuk memenuhi permintaan akan kebutuhan jagung manis, perlu diupayakan peningkatan budidaya atau produksi. Intensifikasi lahan merupakan pilihan dalam peningkatan produksi pertanian karena melalui pengoptimalan suatu lahan akan tercipta pertanian yang berkelanjutan. Salah satu caranya adalah penambahan penggunaan pupuk organik untuk budidaya tanaman.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsentrasi POC urine kelinci dan pupuk guano yang tepat untuk pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays L. saccharata*). Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Pengembangan Perbenihan Palawija Rendole yang terletak di Desa Muktiharjo Jalan raya Pati-Tlogowungu km 3 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati dengan ketinggian tempat 17 mdpl pada bulan mei hingga Agustus 2021.

Penelitian ini menggunakan RAKL (Rancangan Acak Kelompok Lengkap) dengan dua faktorial dan diulang sebanyak 3 kali. Faktor pertama yaitu konsentrasi POC urine kelinci yang terdiri dari U0 = (kontrol), U1 = (100 ml / liter), U2 = (200 ml / liter), U3 = (300 ml / liter). Faktor kedua yaitu konsentrasi pupuk guano yang terdiri dari G0 = control, G1 = (45 g/l) dan G2 = (90 g/l).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perlakuan konsentrasi POC memberikan pengaruh terhadap hasil tinggi tanaman jagung manis pada umur 2 dan 4 MST dengan perlakuan terbaik pada konsentrasi 200 ml/l (U2) sebesar 32.33 dan 87.62 cm. (2) Pada perlakuan konsentrasi pupuk guano memberikan hasil yang berpengaruh terhadap jumlah daun umur 4 MST dengan hasil terbaik diperoleh dari perlakuan 45 g/l (G1) sebesar 7,94, berpengaruh terhadap panjang tongkol dengan hasil terbaik diperoleh dari perlakuan 90 g/l (G2) sebesar 17,20 cm, dan berpengaruh terhadap jumlah biji per tongkol dengan hasil terbaik diperoleh dari perlakuan 90 g/l (G2) sebanyak 448,28 biji. (3) Terdapat interaksi antara kombinasi perlakuan POC urine kelinci dan pupuk guano pada pertumbuhan tinggi tanaman umur 2 dan 4 MST dengan hasil terbaik diperoleh dari perlakuan POC urine kelinci 200 ml/l dan pupuk guano 90 g/l (U2G2) sebesar 33,75 cm dan 96,03 cm, terdapat interaksi pada bobot segar brangkasan dengan hasil terbaik diperoleh dari perlakuan POC urine kelinci 100 ml/l dan tanpa pupuk guano (U1G0) sebesar 257,67 g, terdapat interaksi pada bobot kering brangkasan dengan hasil terbaik diperoleh dari perlakuan POC urine kelinci 200 ml/l dan pupuk guano 45 g/l (U2G1) sebesar 96,40 g. Terdapat interaksi juga pada hasil jumlah biji per tongkol dengan hasil terbaik diperoleh dari perlakuan POC urine kelinci 100 ml/l dan pupuk guano 45 g/l (U1G1) sebanyak 556,08 biji.

## ABSTRACT

Sweet corn is a horticultural crop commodity that is in demand by the public because of its better nutritional content. To fulfill the demand for sweet corn, it is necessary to increase cultivation or production. Land intensification is an option in increasing agricultural production because through optimizing a land, sustainable agriculture will be created. One way is to increase the use of organic fertilizers for plant cultivation.

This research was conducted with the aim to determine the appropriate concentration of POC in rabbit urine and guano fertilizer for the growth and yield of sweet corn (*Zea mays L. saccharata*). This research was carried out at the Palawija Rendole Seed Development Garden located in Muktiharjo Village, Pati-Tlogowungu highway km 3, Margorejo District, Pati Regency with an altitude of 17 meters above sea level from May to August 2021.

This research used RAKL (Completely Randomized Block Design) with two factorial and repeated 3 times. The first factor was the POC concentration of rabbit urine which consisted of U0 = (control), U1 = (100 ml / liter), U2 = (200 ml / liter), U3 = (300 ml / liter). The second factor is the concentration of guano fertilizer which consists of G0 = control, G1 = (45 g/l) and G2 = (90 g/l).

The results showed that (1) POC concentration treatment had an effect on sweet corn plant height at the age of 2 and 4 MST with the best treatment at a concentration of 200 ml/l (U2) of 32.33 and 87.62 cm. (2) The guano fertilizer concentration treatment gave results that affected the number of leaves aged 4 WAP with the best results obtained from the treatment of 45 g/l (G1) of 7.94, affecting the length of the cob with the best results obtained from the treatment of 90 g/l (G2) of 17.20 cm, and the effect on the number of seeds per cob with the best results obtained from the treatment of 90 g/l (G2) as many as 448.28 seeds. (3) There was an interaction between the combination of POC treatment of rabbit urine and guano fertilizer on plant height growth at 2 and 4 MST with the best results obtained from treatment of POC rabbit urine 200 ml/l and guano fertilizer 90 g/l (U2G2) of 33, 75 cm and 96.03 cm, there was an interaction on the fresh weight of the crop with the best results obtained from the POC of rabbit urine 100 ml/l and without guano fertilizer (U1G0) of 257.67 g, there was an interaction on the dry weight of the crop with the best results. obtained from POC treatment of rabbit urine 200 ml/l and guano fertilizer 45 g/l (U2G1) of 96.40 g. There was also an interaction on the number of seeds per cob with the best results obtained from the POC treatment of rabbit urine 100 ml/l and guano fertilizer 45 g/l (U1G1) as many as 556.08 seeds.